

BAB 3

TINJAUAN KECAMATAN PURWOASRI KABUPATEN KEDIRI

3.1. LETAK KECAMATAN PURWOASRI KABUPATEN KEDIRI

Dalam rangka pengembangan wilayah, suatu daerah harus lebih dahulu mengetahui fungsi dan peranannya, agar pembangunan yang akan dilakukan dapat sesuai dengan potensinya. Ditinjau dari fungsi dan peranannya, kecamatan-kecamatan yang ada di Kabupaten Daerah Tingkat II Kediri mempunyai fungsi dan peranan sebagai hinterland bagi SWP (Satuan Wilayah Pembangunan) Kediri dan sekitarnya.

Kabupaten daerah Tingkat II Kediri dibagi menjadi 8 wilayah pengembangan, dan setiap wilayah pengembangan mempunyai wilayah pengaruh untuk lebih jelasnya dapat dilihat Tabel 3.1.

Tabel. 3.1.
Struktur Tata Ruang dan Wilayah Pengaruhnya.

No	Pusat	Wilayah Pengaruh	Keterangan
1.	Kec. Gampengrejo	Semua kecamatan yang berada di Kabupaten Kediri	Pusat SWP
2.	Kec. Grogol	Kec. Tarokan	
3.	Kec. Ngadiluwih	Kec. Kandat	
4.	Kec. Wates	Kec. Kandat, Kec. Kras, Kec. Mojo	
5.	Kec. Gurah	Kec. Pagu, Kec. Plosoklaten	
6.	Kec. Pare	Kec. Kandangan, Kec. Kepung, Kec. Puncu	
7.	Kec. Papar	Kec. Purwoasri, Kec. Kunjang Kec. Plemahan	
8.	Kec. Semen		Dipengaruhi Kodya Kediri

Sumber: "RTRW Kabupaten DATI II Kediri Tahun 1993/1994-2003/2004",

Lampiran I, Pemda TK II Kediri 1993.

Letak dari 8 wilayah pengembangan tersebut dapat diketahui pada gambar 3.1, dimana letak dari Kecamatan Purwoasri dengan kecamatan-kecamatan lainnya.













PEMERINTAH KABUPATEN
DAERAH TINGKAT II
KEDIRI

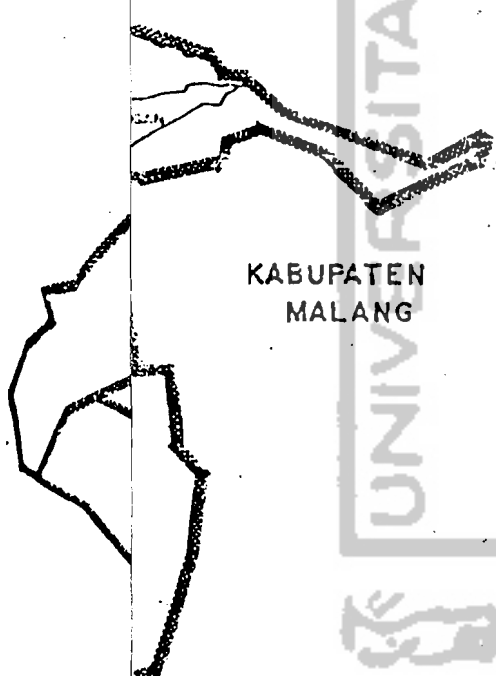
RENCANA TATA RUANG WILAYAH
KABUPATEN DATI. II
KEDIRI
TAHUN 1993 / 1994 - 2003 / 2004

FETA : 2,2

STRUKTUR TATA RUANG

KETERANGAN

-  KANTOR KABUPATEN
-  KANTOR KECAMATAN
-  BATAS KABUPATEN
-  BATAS KECAMATAN
-  JALAN ASPAL
-  JALAN K.A
-  SUNGAI
-  KOTA SEBAGAI PUSAT SSWP
-  KOTA SEBAGAI PUSAT IBUKOTA KECAMATAN
-  BATAS SSWP

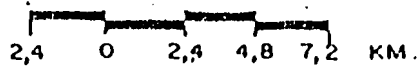


KABUPATEN
MALANG

KABUPA

SUMBER : HASIL RENCANA

SKALA 1 : 240 000



KAB. KEDIRI

3.1.1. Tinjauan Kecamatan Purwoasri

Kecamatan Purwoasri dalam struktur perwilayahan tersebut merupakan bagian wilayah dari satuan wilayah pengembangan F, yang terdiri dari Kecamatan Papar, Kunjang, Purwoasri, Plemahan, dengan pusatnya Kecamatan Papar. Kecamatan Purwoasri memiliki luas wilayah 4.250 dengan jumlah penduduk 58.555 jiwa. Kecamatan Purwoasri membawahi 23 desa, secara administrasi Kecamatan Purwoasri

berbatasan dengan: Sebelah Utara : Kecamatan Perak (Kab Jombang)

 Sebelah Selatan : Kecamatan Papar

 Sebelah Barat : Kecamatan Kertosono(Kab Nganjuk)

 Sebelah Timur : Kecamatan Plemahan, Kunjang.

Kecamatan Purwoasri sendiri terletak pada wilayah pengaruh dari Kecamatan Papar. Pada gambar 3.1 tersebut terlihat bahwa Kecamatan Purwoasri terletak pada wilayah paling utara Kabupaten Kediri dimana merupakan salah satu gerbang jalan masuk ke Kabupaten Kediri sehingga lalu lintas jalan raya pada Kecamatan Purwoasri cukup ramai. Gerbang menuju Kota Kediri dapat dilihat pada Gambar 3.2:

Gambar 3.2
Gerbang Menuju Kota Kediri



Sumber: Dokumentasi

3.1.2. Tinjauan Kabupaten Kediri.

Secara geografis kabupaten daerah tingkat II Kediri terletak pada koordinat antara $7^{\circ} 18' 12''$ - $8^{\circ} 0' 32''$ LS dan $111^{\circ} 47' 05''$ - $112^{\circ} 18' 20'$ BT. Berdasarkan letak ketinggian Kabupaten Dati II Kediri berada pada ketinggian 50-1500 meter diatas permukaan air laut. Sedangkan di bagian tengah terdapat aliran sungai Brantas yang bersumber dari Gunung Anjasmoro mengalir ke timur terus belok ke barat, kemudian membelok ke utara melalui Kabupaten daerah Tingkat II Kediri dan merupakan dataran rendah yang subur.

Kabupaten daerah Tingkat II Kediri terdiri dari 4 daerah Pembantu Bupati (Ex-Kawedanan) yang meliputi 21 Kecamatan, 343 Desa dan 1 Kelurahan. Sedangkan luas seluruhnya 1.386,05 Km² (138.605 Ha).

Batas-batas wilayah Kabupaten Daerah tingkat II Kediri Sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Nganjuk dan Jombang.
- b. Sebelah Timur : Kabupaten Jombang dan Malang.
- c. Sebelah selatan : Kabupaten Blitar dan Tulungagung.
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Tulungagung dan Nganjuk.

Kebijaksanaan perwilayahan jawa Timur, terdiri dari 9 Satuan Wilayah Pengembangan (SWP), sedangkan Kabupaten Daerah Tingkat II Kediri termasuk dalam WP (Wilayah Pengembangan) 7 yaitu:

- SWP Kediri dan sekitarnya, dengan pusat di Kodya Daerah Tingkat II Kediri yang terdiri dari:
 - a. Kabupaten/ Kodya Daerah Tingkat II Kediri.
 - b. Kabupaten/ Kodya Daerah tingkat II Blitar.
 - c. Kabupaten Daerah Tingkat II Tulungagung.
 - d. Kabupaten Daerah Tingkat II Trenggalek.
 - e. Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk.
 - f. Kabupaten Daerah tingkat II Jombang.

Kegiatan utamanya adalah:

1. Pengendalian jumlah penduduk.

2. Perluasan lapangan dan kesempatan kerja disektor pertanian, industri, perhubungan, pertambangan, perdagangan dan pariwisata.
3. Peningkatan disektor pertanian, industri, perhubungan, pertambangan, perdagangan dan pariwisata.
4. Pengelolaan sumber alam dan lingkungan hidup.

Untuk lebih jelasnya letak WP. 7 pada Propinsi Jawa timur dapat dilihat pada gambar 3.3, pada gambar tersebut terlihat pembagian Satuan wilayah Pengembangan (SWP) seluruh Propinsi jawa Timur, dengan jumlah keseluruhannya sebanyak 9 SWP.

Kabupaten Kediri memiliki tujuan dan sasaran perencanaan tata ruang wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Kediri, tujuan dan sasaran tersebut diharapkan menjadi pedoman arah dalam kegiatan sehingga harus sesuai dengan fungsinya dan fungsi penunjangnya. Untuk lebih jelasnya berikut tujuan dan sasaran Kabupaten Kediri, untuk tujuannya:

1. Diarahkan untuk pertumbuhan ekonomi wilayah.
2. Diarahkan untuk pemerataan pertumbuhan dengan mempersempit kesenjangan perkembangan antar wilayah.
3. Diarahkan untuk memantapkan kesatuan wilayah dalam rangka Wawasan Nusantara.
4. Diarahkan untuk optimasi pendayagunaan sumberdaya.
5. Diarahkan untuk kesinambungan ekologis dalam rangka kelestarian lingkungan hidup.
6. Diarahkan untuk mengamankan asset dan hasil-hasil pembangunan.

Sedangkan sasaran dari perencanaan tata ruang wilayah Kabupaten Kediri adalah:

1. Memeratakan perkembangan dengan memantau pertumbuhan wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Kediri agar tercapai keseimbangan yang optimal dengan wilayah lain yang relatif maju.
2. Meningkatkan kelestarian lingkungan hidup dengan penanggulangan erosi, pencemaran serta pengamanan terhadap kawasan resapan air dan kawasan pada dataran tinggi.



PEMERINTAH KABUPATEN
DAERAH TINGKAT II
KEDIRI

RENCANA TATA RUANG WILAYAH
KABUPATEN DATI II
KEDIRI
TAHUN 1993 / 1994 - 2003 / 2004

Peta : 1.1

SATUAN WILAYAH
PEMBANGUNAN

KETERANGAN



IBUKOTA PROPINSI



IBUKOTA KABUPATEN/KODYA



BATAS PROPINSI



BATAS KABUPATEN/KODYA



JALAN BAYU



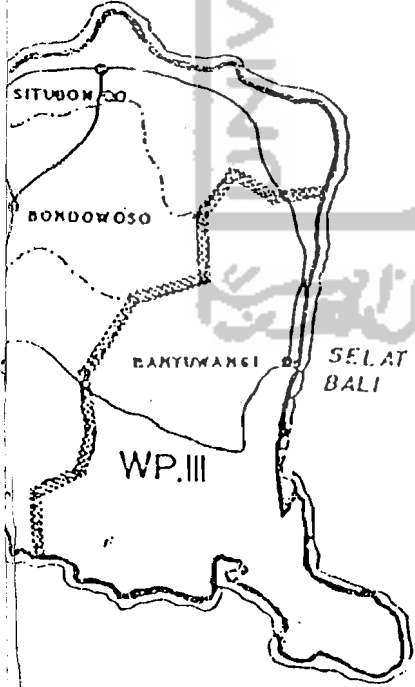
GARIS PANTAI



BATAS SWP

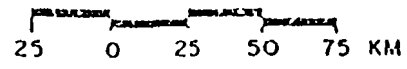
- WP I : GEREHO KEPTOSUSILA
- WP II : MADURA DAN KEPULAUAN
- WP III : BANYUWANGI
- WP IV : JEMBER DAN SEKITARNYA
- WP V : PROBOLINGGO DAN LUMAJANG
- WP VI : MALANG DAN PASURUAN
- WP VII : KEDIRI DAN SEKITARNYA
- WP VIII : MADIUN DAN SEKITARNYA
- WP XI : TULUNG DAN BOJONEGORO

JAL
PUL



Sumber : RUTRP Jawa Timur

SKALA 1 : 2 500 000



JAWA TIMUR

3. Melalui pengaturan struktur ruang dan program, ditingkatkan pemanfaatan sumber-sumber daya alam secara optimal.
4. Penataan tata ruang yang dapat menjaga keseimbangan daya dukung air terhadap perkembangan penduduk dan kegiatannya, serta keseimbangan antara kawasan pertanian dan kawasan non pertanian serta kawasan non budidaya.
5. Penambahan perluasan kawasan non budidaya yang digunakan untuk memperbesar penyediaan air tanah dan permukaan dalam rangka keseimbangan lingkungan.
6. Pengaturan umum yang akan ditindak lanjuti dengan pengaturan rinci dan khusus terhadap penataan kawasan budidaya baik kawasan pertanian dan pemukiman.
7. Pemantapan fungsi jaringan jalan dan sistem transportasi pada umumnya, melalui penataan dan pengamanan kawasan khusus sepanjang jalan/jalur transportasi, termasuk dalam hal ini adalah pengamanan, penataan, dan pengendalian umum kawasan khusus ini.

Dari tujuan dan sasaran tersebut pembangunan di Kabupaten Kediri memiliki arah yang jelas, sehingga diharapkan pembangunan dapat menjadi sesuai dengan apa yang direncanakan Pemerintah Daerah Kabupaten Kediri.

3.2. KONDISI FISIK DASAR KECAMATAN PURWOASRI.

Kondisi fisik dasar yang akan dibahas antara lain kemampuan tanah terdiri dari kemiringan tanah/ lereng, tekstur tanah, kedalaman efektif tanah, drainase, erosi. Selain kemampuan tanah terdapat juga kondisi fisiografi wilayah, curah hujan tata air dimana kesemuanya tadi terdapat di wilayah Kecamatan Purwoasri yang merupakan ciri khas tersendiri yang dimiliki Kecamatan Purwoasri. Untuk lebih jelasnya kondisi fisik dasar dapat diuraikan sebagai berikut:

3.2.1. Kemampuan Tanah

Keampuan tanah adalah identifikasi unsur-unsur tanah yang sangat berpengaruh terutama untuk menentukan jenis-jenis penggunaan tanah yang ada di atasnya. Unsur-unsur fisik tanah tersebut meliputi:

A. Kemiringan Tanah/ Lereng.

Kemiringan tanah seluruh wilayah Kecamatan Purwoasri (4.250 Ha) dengan kemiringan berkisar antara 0-2 %, dengan fisiografi datar sampai landai.

B. Tekstur Tanah.

Berdasarkan klasifikasi tekstur tanah secara umum bertekstur halus sampai sedang.

C. Kedalaman Efektif Tanah.

Kecamatan Purwoasri rata-rata mempunyai kedalaman efektif > 90 cm.

D. Drainase.

Drainase tanah menunjukkan lamanya dan seringnya tanah jenuh terhadap kandungan air atau memperlihatkan kecepatan meresapnya air dari permukaan tanah. Adapun keadaan drainase permukaan tanah secara umum mempunyai klasifikasi drainase tidak pernah tergenang, tergenang periodik.

E. Erosi Tanah.

Secara umum erosi tanah yang ada di Kecamatan Purwoasri relatif kecil karena topografi yang ada relatif datar.

3.2.2. Kondisi Fisiografi Wilayah.

Kecamatan Purwoasri terletak pada ketinggian 25 sampai 100 meter di atas permukaan air laut, bertopografi relatif datar. Sebagian besar wilayah paling dominan telah dimanfaatkan penduduk untuk kegiatan usaha tani baik di persawahan maupun tegalan.



3.2.3. Curah Hujan dan Tata Air.

Curah hujan rata-rata per-tahun adalah 1.792 mm/tahun, dengan satuan suhu rata-rata wilayahnya adalah 31°C. Bulan basah adalah Bulan November sampai Bulan April sedangkan bulan kering adalah Bulan Mei sampai September.

Disamping itu wilayah Kecamatan dilalui oleh sungai yang mengalir sepanjang tahun yaitu sungai Brantas, Kali Konto dan Kali Batan. Dengan dilalui banyaknya sungai akan mempengaruhi kondisi wilayah baik kesuburan tanah maupun irigasi akan lebih baik untuk mengairi persawahan maupun tegalan-tegalan.

3.3. POTENSI LETAK KECAMATAN PURWOASRI

Kecamatan Purwoasri merupakan salah satu kecamatan yang menjadi pintu gerbang masuknya kendaraan bermotor menuju ke Kabupaten Kediri, kenyataan tersebut merupakan keistimewaan tersendiri mengingat satu-satunya kecamatan di Kabupaten Kediri yang dilewati jalur selatan Pulau Jawa. Jalur Selatan Pulau Jawa merupakan jalur utama selain Jalur Utara Pulau Jawa, sehingga tidak mengherankan bila lalu-lintas yang melewati jalan raya pada Kecamatan Purwoasri cukup ramai.

Selain potensi tersebut Kecamatan Purwoasri yang merupakan bagian dari kecamatan di wilayah Kabupaten Kediri, dimana Kodya Kediri sendiri merupakan pusat dari Satuan Wilayah Pembangunan (SWP) 7 di Propinsi Jawa Timur, dimana membawahi Kabupaten Kediri sendiri, Kabupaten Blitar, Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Trenggalek, Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Jombang, sehingga keberadaan Kecamatan Purwoasri yang terletak di salah satu gerbang masuk ke wilayah Kabupaten Kediri juga mendapat dampak akan aktivitas pada SWP 7, terutama lalu lintas jalan rayanya.

3.3.1. Perkembangan Wilayah Kecamatan Purwoasri.

Beberapa wilayah yang memiliki perkembangan yang tinggi, secara ekologis merupakan wilayah yang rawan atau wilayah yang memiliki prospek pengembangan yang tinggi, dan wilayah yang strategis harus dikendalikan secara intensif dan ketat. monitoring dan pengendalian ini harus dilakukan sejak tahap awal mengingat pentingnya

terhadap dampak perkembangan kepada wilayah sekitarnya. Kecamatan Purwoasri termasuk wilayah yang memiliki perkembangan yang tinggi di Kabupaten Kediri.

Beberapa wilayah yang memerlukan pengendalian secara lebih ketat ini adalah¹⁸:

- Pada kota yang memiliki perkembangan yang tinggi, maka pada kawasan pusat kota tersebut harus dikendalikan secara intensif, sebab perubahan fungsi wilayah akan mengubah citra kota yang telah direncanakan. Hal ini berlaku untuk seluruh wilayah perkotaan di Kabupaten Daerah tingkat II Kediri. Walaupun demikian beberapa kota yang harus mendapatkan perhatian lebih karena perkembangannya yang tinggi pusat kotanya terletak pada jalan utama kabupaten adalah: Kota Kandangan, Pare, Gurah, Purwoasri, Papar, Gampengrejo, Ngadiluwih, Kras, Tarokan Grogol.

3.3.2. Potensi Persimpangan Jalur Selatan Pulau Jawa di Kecamatan Purwoasri.

Pada Kecamatan Purwoasri terdapat persimpangan antara jalur selatan Pulau Jawa dengan jalur arah ke Kota Kediri atau ke arah selatan. Pada persimpangan inilah terdapat gerbang menuju Kota Kediri, sehingga persimpangan tersebut cukup ramai. Persimpangan tersebut memungkinkan sebagai awal dari titik keramaian untuk daerah-daerah sekitar, karena banyak aktivitas yang terjadi pada persimpangan tersebut mengingat pertemuan dua jalur jalan raya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat gambar 3.4.:

¹⁸ Sumber: "RTRW Kabupaten DATI II Kediri Tahun 1993/1994-2003/2004", Lampiran I, Pemda TK II Kediri 1993.

Gambar 3.4.
Persimpangan pada Kecamatan Purwoasri.



Sumber: Dokumentasi

Pada persimpangan tersebut berdekatan dengan Sungai Brantas, dimana Sungai Brantas merupakan sungai terlebar di Pulau Jawa, sehingga tidak mengherankan bila sungai tersebut cukup terkenal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.5 tentang peta Kecamatan Purwoasri, dimana terlihat jelas akan letak persimpangan antara jalur selatan Pulau Jawa dengan jalur menuju ke Kota Kediri.

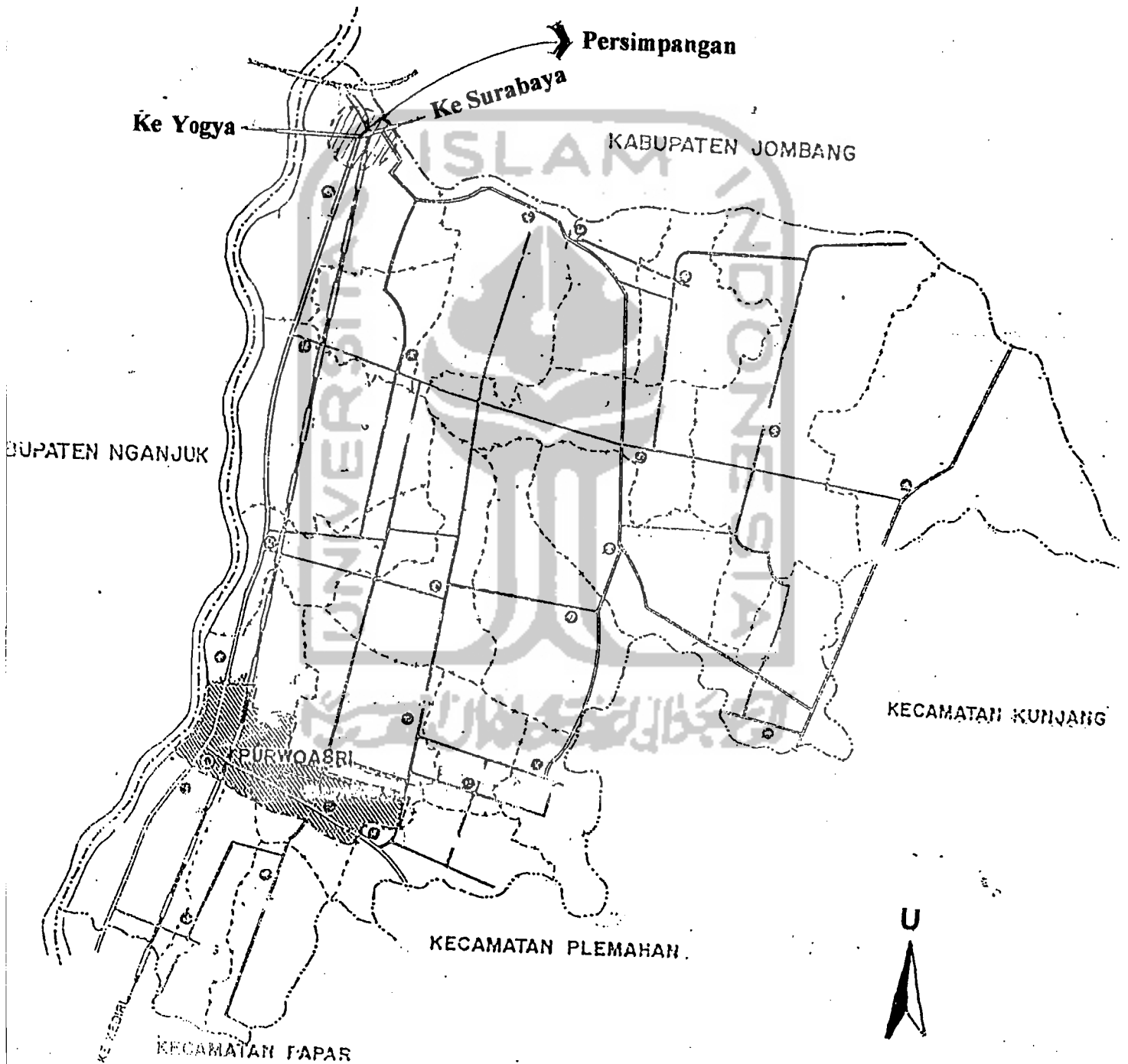
Pola jaringan jalan di Kecamatan Purwoasri merupakan jaringan jalan yang sangat penting dalam membentuk penyebaran sirkulasi lalu lintas dan penyebaran pemukiman kota.¹⁹ Pola jaringan yang ada berbentuk radial yaitu dari bagian barat Kota Purwoasri menuju ke timur Kota Plemahan dan dari utara Kota Purwoasri menuju Kota Kediri. Dengan mengetahui perencanaan dari Bappeda Kabupaten Kediri tersebut maka keberadaan persimpangan pada Kecamatan Purwoasri juga merupakan bagian pengembangan dari Kota Purwoasri sendiri. Sehingga apabila pada persimpangan tersebut terdapat simpul kegiatan-kegiatan untuk mendukung percepatan dari

¹⁹ Sumber: Bappeda Kabupaten Daerah Tingkat II Kediri, 1994.

pembangunan Kecamatan Purwoasri pada khususnya serta Kabupaten Kediri dan kabupaten-kabupaten lain di sekitarnya pada umumnya.

Gambar 3.5

Peta Letak Persimpangan pada Kecamatan Purwoasri.



3.4. KESIMPULAN

1. Kecamatan Purwoasri wilayah pengaruh termasuk dalam 8 Satuan Wilayah Pengembangan Kabupaten Kediri.
2. Kecamatan Purwoasri termasuk kecamatan yang tinggi perkembangan wilayahnya di Kabupaten Kediri.
3. Persimpangan di Kecamatan Purwoasri merupakan potensi perkembangan wilayah yang cukup potensial mengingat pertemuan jalur selatan Pulau Jawa dan jalur ke Kota Kediri.
4. Pola jaringan jalan di Kecamatan Purwoasri merupakan jaringan jalan yang sangat penting dalam membentuk penyebaran sirkulasi lalu lintas dan penyebaran pemukiman kota.
5. Pada persimpangan tersebut terdapat simpul kegiatan-kegiatan sehingga akan mendukung percepatan dari pembangunan Kecamatan Purwoasri pada khususnya, serta Kabupaten Kediri dan kabupaten-kabupaten lain pada umumnya.

